



KR-Abrar

Pertarungan dua atlet putri usia SD kategori kumite, Minggu (16/2).

KEJURDA INKADO DIY Melibatkan 300 Karateka

BANTUL (KR) - Sebanyak 300 karateka mengikuti Kejurda Indonesia Karate-Do (Inkado) DIY tahun 2025. Event yang merupakan agenda tahunan Inkado DIY ini dihelat di Gedung Graha Bhakti Singosari, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Minggu (16/2).

“Setiap tahun pesertanya terus meningkat, jika tahun 2024 lalu pesertanya 274 atlet, pada gelaran tahun 2025 ini pesertanya membengkak menjadi 300 atlet. Peserta berasal dari Kota Yogya, Bantul, Sleman, Gunungkidul. Sedangkan wakil dari Kulonprogo absen, karena di sana belum ada pengurus dan atletnya, sehingga tidak mengirimkan wakilnya,” kata ketua panitia penyelenggara, Senpei Aswan Riyadiyanto AMd (Dan II) yang didampingi pengurus Inkado DIY, Hanung Prajarta (Dan I).

Disampaikan Aswan, panitia mengadakan kejurda maupun Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) di Gedung Graha Bhakti Singosari ini sudah beberapa kali, karena tempatnya nyaman, cocok bagi peserta dan juga parkirnya cukup luas.

Dijelaskan pula, tujuan Pengurus Inkado DIY menyelenggarakan kejurda karate ini di antaranya untuk lebih memasyarakatkan olahraga karate di masyarakat. Arahnya untuk membentuk karakter anak-anak agar lebih berprestasi sesuai dengan slogan Inkado DIY, ‘Semangat, Tekad, Disiplin dan Kejujuran adalah Tenaga Dahsyat’.

“Kejuaraan kali ini mempertandingkan kategori kata (jurus) dan kumite (tarung). Untuk kategori kata terdiri, beregu dan perorangan. Dari kelas usia dini tingkat SD hingga SMA dan mahasiswa,” terang Aswan.

Lebih lanjut dikatakan Hanung, pekan depan (20-21 Februari), Inkado DIY akan mengirimkan tujuh 7 atlet untuk bertarung dalam ajang kejuarnas karate di GOR Bulungan Jakarta Selatan.

“Pengurus Inkado DIY berharap, dalam Kejuarnas nanti atlet karate Inkado DIY ada yang meraih medali emas,” ujarnya. **(Rar)-f**

OLAHRAGA

PSS SLEMAN DIJAMU AREMA FC SORE INI

Kemenangan Menjadi ‘Harga Mati’

BLITAR (KR) - Kemenangan menjadi ‘harga mati’ bagi PSS Sleman saat dijamu Arema FC pada laga pekan ke-23 BRI Liga 1 2024/2025. Pertandingan digelar di Stadion Gelora Supriadi, Blitar, Jawa Timur, Senin (17/2) pukul 15.30 WIB.

PSS dalam posisi yang sulit dan membutuhkan tiga poin untuk keluar dari zona degradasi. Saat ini, dengan 19 poin PSS menempati urutan 17. Hanya unggul dari Persis Solo di posisi terbawah dengan 18 poin, serta tertinggal satu poin dari Semen Padang FC dan Madura United FC di posisi 15 dan 16.

Empat pertandingan tanpa kemenangan dan tiga kekalahan beruntun membuktikan, betapa sulit tim besutan Mazola Junior bangkit dari keterpurukan. Pelatih asal Brasil ini pun tak menampik, persiapan yang dilalui untuk laga melawan Arema FC tidak mudah.

“Pastinya satu minggu itu kita berat untuk persiapan. Jadi emosional dari tim kita tingkatan. Kita bikin analisis individu dari pemain bagaimana agar kita bisa lebih baik,” ungkap Mazola Junior dalam sesi jumpa pers, Minggu (16/2).

Mazola Junior menambahkan, tim telah melakukan persiapan dengan latihan. Ia akan memilih pemain yang benar-benar dalam kondisi siap. “Kita bisa persiapan pemain yang siap untuk laga besok (sore ini),” sambungny.

Bek asing PSS, Cleberson mengatakan, persiapan yang dilakukan sudah berjalan baik dalam seminggu terakhir. Pemain sadar, mereka tidak mendapatkan hasil yang baik dalam beberapa pertandingan terakhir, namun di dua laga terakhir melawan Bali United FC dan Borneo FC, tim bermain dengan bagus.

“Kita tahu kita tidak dapat hasil maksimal di beberapa pertandingan terakhir ini. Tapi kita pemain sadar kalau kita bikin dua pertandingan terakhir itu bagus,” ujarnya.

Dalam situasi yang sulit, mengharuskan PSS kerja keras di laga melawan tuan rumah Arema FC. Mereka berambisi mereih keme-



KR-Antri Yudiarsyah

Betinho (kanan), tumpuan di lini tengah PSS.

nangan, meraih tiga poin dan menjalani pertandingan dengan baik. “Kita harus dapatkan tiga poin itu pasti. Jadi kita evaluasi dengan baik dan besok saya yakin akan bikin pertandingan dengan sempurna,” sambung Cleberson.

Cleberson pun berkomentar terkait pertandingan Arema FC melawan PSS yang digelar tanpa penonton. Menurutnya sebagai

pemain, dukungan penonton dibutuhkan saat tim bertarung di dalam lapangan. Namun, jika diharuskan tanpa penonton, mereka akan tetap fokus pada pertandingan. “Kita harus tetap fokus dan serius. Karena pertandingan itu penting untuk Sleman di momen ini. Jadi dengan penonton atau tanpa penonton kita akan 100 persen,” pungkasnya. **(Yud)-f**

Skinde ke Semifinal Divisi 1 Kulonprogo



KR-Dani Ardiyanto

Pemain Skinde (kanan) berebut bola dengan pemain Merpati.

seri tiga kali. Sedangkan Merpati di peringkat lima

dengan nilai 9, hasil tujuh kali laga menang tiga kali

dan kalah empat kali.

Dua menit laga berjalan Skinde berhasil membobol gawang Merpati lewat son-tekan Fauzan Nur Rahman. Lima menit berselang Skinde mampu menggandakan skor jadi 2-0 lewat gol yang dile-sakkan Putra Rizqi Nur H.

Skinde menambah skor jadi 3-0 lewat gol yang dice-tak Roy Surya Setiawan pada menit 14. Unggul tiga angka Skinde tak mengendurkan serangan. Skinde memperbesar skor jadi 5-0

berkat tambahan dua gol yang dicetak Putra Rizqi Nur H pada menit 21 dan Ilham Cahyono menit 41.

Sementara pada laga Grup A, Argo Putro Hargo-rejo Kokap menang atas Batara Putra Srikayangan Sentolo dengan skor 3-1. Tiga gol Argo Putro dicip-takan Adifa Nurcahyo pada menit 28, Owen Choi-riawan menit 48 dan Azzam Nafi menit 70. Sedangkan gol Batara Putra dicetak Diaz Ary Braztian menit 59. **(Dan)-f**

HUKUM

SELEWENGKAN UANG MERTUA

Lukai Kening Sendiri, Benny Ngaku Dibegal



KR-Toto Rusmanto

Benny Wijaya di Mapolres Purbalingga

PURBALINGGA (KR)

- Takut dimarahi mertua karena menggelapkan uangnya, Benny Wijaya (33) membuat skenario korban pembegalan. Acting warga Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari itu cukup meyakinkan dengan luka sobek di kening dan beberapa bagian tubuhnya.. “Luka di kening itu akibat dia melukai sendiri dengan cutter,” tutur Kapolres Purbalingga, AKBP Achmad Akbar dalam keterangan pers di Mapolres, Sabtu petang (15/2).

Akbar yang didampingi Wakapolres Kopol Doni Krestanto, Kasat Reskrim AKP Aris Setiyanto dan Kasi Humas AKP Setyo Hadi merinci kronologi skenario pembegalan itu. Semula Benny dititipi uang Rp 2.700.000 untuk membeli mesin perontok padi. Alih-alih membeli mesin yang dipesan mertua, uang itu dipakai untuk deposit judi online selama tiga hari berturut-turut. Walhasil,

uang itu habis karena kalah judi. “Untuk mengelabui mertuanya, Benny menyusun skenario peristiwa pembegalan yang berakibat hilangnya uang dan barang miliknya,” ujar Kapolres.

Jumat malam (14/2), bapak tiga anak itu melajukan sepeda motornya di jalan desa Tangkisan kecamatan Mrebet. Di jalan itu Benny menyemprot kepalanya dengan obat bius lokal berupa *spray* medis. Kemudian menyayat keningnya sendiri dengan sebuah *cutter*. “Termasuk luka di kepala dan helm yang retak, itu dipukul sendiri dengan batu,” ujar Akbar.

Skenario berikutnya, Benny mendatangi rumah warga dan mengaku menjadi korban pembegalan. Seorang merekam Benny saat bercerita dengan kamera telepon genggam. Dan tidak lama kemudian, adegan laki-laki korban pembegalan di Purbalingga viral di media sosial.

Viralnya kabar pembegalan itu direspons polisi. Satreskrim Polres Purbalingga melakukan penyisiran dan penyelidikan serta penggalan informasi dari jejak digital. Dari pendalaman dari penyidik Satreskrim hingga Jumat sore (14/2), polisi menyimpulkan peristiwa tersebut tidak benar.

“Saya tegaskan, yang dialami pria yang awalnya disposisikan sebagai korban, ternyata hanya rekayasa yang bersangkutan sendiri. Ada aspek ekonomi yang mendasari,” ujar Kapolres.

Akbar menyebutkan, dari aspek hukum, Benny terbukti melakukan perbuatan pidana menyampaikan laporan palsu kepada petugas kepolisian. Tapi mantan Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara itu mengkaji permasalahan itu lebih mendasar lagi, khususnya terkait perilaku perjudiannya. “Jadi terkait laporan palsu tidak kami tindaklanjuti melalui proses hukum. Tapi ini perlu menjadi edukasi kita semua. Beginilah bahaya dan dampaknya kalau terjerat permainan judi, semua menjadi rusak, keluarga turut menerima dampaknya,” ujar Kapolres.

Walhasil, berkat keputusan kapolres, Benny hanya mendapat pembinaan agar lebih memahami aspek hukum, memahami situasi, dan tidak lagi terlibat perjudian. Selanjutnya dikembalikan kepada pihak keluarga bersama pemerintah desa setempat. **(Rus)-f**

KASUS PENIPUAN ONLINE TERUNGKAP

Pelaku Asal Surabaya Dibekuk Polres Grobogan

GROBOGAN (KR) - Kasus penipuan dengan modus pelaku berlagak mentransfer uang jutaan rupiah lewat nomor rekening korban telah dibongkar Polres Grobogan. Keberhasilan mengungkap ulah MKB, seorang pemuda usia 28 tahun asal Rungkut, Surabaya, oleh Polres Grobogan, Sabtu(15/2) telah dilaporkan ke Polda Jateng.

Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto Wicaksono menjelaskan terungkapnya kasus penipuan melibatkan MKB bermula dari pengaduan korban Kunti Mufida (35) warga Desa Tanggunharjo Kecamatan Grobogan . Pelaku lewat pesan singkat WA mengaku teman sekolah korban dan berada di luar negeri membuat Kunti mengalami kerugian Rp 9 juta lebih.

Nasib jelek menimpa Kunti berawal ia tiba tiba mendapatkan pesan WhatsApp dari nomor yang tak dikenalnya dan mengaku bernama Oki yang merupakan teman

sekolah korban. Beberapa jam kemudian, pelaku yang mengaku bekerja di luar negeri itu kembali menghubungi korban dan menyampaikan bahwa ia ingin mentransfer uang kepada adik temannya yang saat ini tengah membutuhkan. Namun, keinginan mentransfer ada kendala rekening bank milik adik teman pelaku tersebut tengah di blokir.

Pelaku pun menyampaikan kepada korban Kunti bahwa ia (Oki palsu) membutuhkan nomor rekening untuk dititipi transfer sejumlah uang yang dibutuhkan oleh adik temannya tersebut. “Kor-

ban yang percaya dengan pelaku, kemudian mengirimkan nomor rekeningnya pada pelaku,” jelas Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto Wicaksono melalui Kasi Humas AKP Danang Esanto.

Untuk meyakinkan korban, pelaku pun mengirimkan bukti transfer hasil pengeditan ke rekening korban sejumlah Rp 9,450 juta. Pelaku juga menyampaikan kepada korban bahwa uang tersebut akan masuk ke nomor rekening miliknya dalam jangka waktu 4 hingga 5 jam.

Setelah ditunggu hingga 5 jam, uang dari pelaku tak kunjung masuk ke re-

kening korban. Saat mencoba menghubungi pelaku, ternyata nomor milik korban sudah di blokir. Korban yang mulai curiga pun menghubungi nomor lama milik Oki. “Saat dihubungi, Oki mengatakan bahwa nomor yang menghubungi korban bukan miliknya,” imbuh Kasi Humas Polres Grobogan.

Merasa dirinya menjadi korban penipuan, Kunti Mufida tidak terima. Ia melaporkan hal tersebut ke Polres Grobogan. Dari serangkaian penyelidikan yang dilakukan, petugas kepolisian dari Unit Tipidter Satreskrim Polres Grobogan dipimpin oleh Iptu Ori Friliansa Utama, melakukan pemburuan dan berhasil meregus MKB asal Surabaya di daerah Sidoarjo, Jawa Timur . **(Cry) -f**

CHRISTOPHER HILANG MISTERIUS

Barangnya Ditemukan di Pantai Pandan Payung

BANTUL (KR)- Christopher Fareel Millenio Kusuma (25) warga Gowongan Jetis Yogyakarta sepekan lalu pergi dari rumahnya dan los kontak dengan keluarganya, tiba-tiba barang miliknya ditemukan di Pantai Pandan Payung wilayah Grogol 9 Parangtritis Kretek Bantul Minggu (9/2), sekitar pukul 17.30 oleh Yasminah dan Wahyu Supriyadi wisatawan asal Jawa Tengah.

Barang yang ditemukan berupa tas kresek warna putih yang di dalamnya berisi dompet warna hitam isi uang Rp 28.000, KTP milik Christopher , satu unit HP merk xiami, satu buah jam tangan warna hitam merk xiami, satu pasang sepatu warna hi-



KR Judiman

Koordinasi upaya pencarian korban

tam, satu buah jamper warna hitam , sebuah kaos warna hitam, 8 lembar surat yang di tujuhan kepada delapan orang keluarganya yang berisi pesan serta permintaan maaf.

Menurut Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry PW, Minggu (9/2) pukul 22.00 petugas piket SPKT menerima laporan

dari Bhabinkamtibmas Parangtritis bahwa di Pantai Pandan Payung telah ditemukan tas kresek warna putih, selanjutnya piket fungsi mendatangi lokasi penemuan dan berdasarkan keterangan dari saksi 1 dan 2 bahwa plastik kresek warna putih tersebut ditemukan oleh keduanya

sekira pukul 17.00 di Pantai Pandan Payung. Selanjutnya penemuan tersebut diinformasikan ke piket Polsek Kretek, kemudian mengamankan barang temuan tersebut.

Petugas juga menghubungi keluarga untuk memastikan bahwa barang tersebut pemiliknya sesuai identitas di KTP. Kemudian dilakukan koordinasi dengan Tim Sar, Dit Polairud serta Babinsa guna melakukan upaya pencarian dengan cara menyisir lokasi sepanjang bibir pantai, menggunakan jeep dan ATV. Pendampingan kepada keluarga korban dalam menyaksikan Tim Sar melaksanakan penyisiran. Hingga Minggu (15/2) Christhoper belum ditemukan. **(Jdm)-f**